

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kebutuhan akan kamar hotel yang meningkat di Kota Malang menuntut desain hotel berbintang agar menyaingi pasar perhotelan yang ada. Selain itu peluang bisnis yang cukup baik memberikan tema tersendiri pada hotel untuk memanfaatkannya menjadi ruang-ruang jual yang mendukung akan hal itu. Hal ini sangat berpengaruh pada daya penarikan investor yang akan ditarik untuk menanamkan modalnya pada proyek pembangunan hotel. Dengan kepentingan investasi tersebut, maka keputusan penggunaan pendekatan tekno ekonomi bangunan dianggap layak dan pantas diterapkan pada perancangan bangunan hotel bisnis bertaraf bintang 4.

Dengan memasukkan program ruang yang dibutuhkan, perencanaan hotel ini telah diperhitungkan dengan indikasi studi kelayakan bisnis maka diperoleh balik modal investasinya adalah selama 1,3 tahun dengan *Net Present Value* bernilai Rp376.498.497.203,- ($NPV > 0$) maka proyek perencanaan ini layak dilaksanakan. Selain itu nilai *Profitability Index* yang diperoleh sebesar 4,04 ($PI > 1$) maka dapat diidentifikasi juga bahwa proyek perencanaan ini layak (perhitungan detail lihat lampiran). Maka dari itu, pertimbangan kebutuhan investasi dan perhitungan rencana bisnis (*Business Plan*) pada proyek pembangunan hotel bisnis bintang 4 ini akan memberikan daya ketertarikan bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada proyek.

5.2 Saran

Nilai jual properti dinilai akan selalu memberikan trend positif karena semakin lama semakin meningkat meskipun tidak tahu persis peningkatannya akan bergerak berapa persen. Inflasi yang diduga menjadi faktor fluktuasi tersebut memberikan dasar pertimbangan investasi juga. Akomodasi kamar hotel yang termasuk ke dalam bidang properti memberikan kekuatan tersendiri untuk melakukan perencanaan di bidang perhotelan. Terlebih tingkat akomodasi dan room occupancy yang ada memperkuat akan memberikan keuntungan perencanaan investasi dan properti di masa yang akan datang.